

ABSTRAK

(السجع في سورة النساء : دراسة بلاغية)

SAJAK DALAM SURAT AN-NISA' : STUDY ANALISIS BALAGHOH

Surat *An-Nisa* terdiri atas ١٧٦ ayat, surat ke- ٤, termasuk golongan surat madaniyah, merupakan surat yang terpanjang setelah Surat *Al-Baqarah* yang membahas tentang hukum-hukum *syari'at* yang berhubungan dengan wanita atau menceritakan tentang hak-hak wanita dan sebagainya, karena itu peneliti menentukan obyek surat *An-Nisa* ini untuk bahan penelitiannya, peneliti menggunakan analisis balaghoh untuk meneliti penelitiannya yang berjudul “*Sajak Dalam Surat An-Nisa*”.

Sajak adalah persesuaian dua akhir kata pada huruf akhirnya *Fashilah* atau lebih (persamaan *wazan* dan *qofiyah*). Sajak terdapat tiga macamnya yaitu: (١) *Sajak Mutharraf* adalah dua kalimat atau lebih yang *wazan fashilahnya* berbeda namun bunyi akhirannya sama, (٢) *Sajak Mutawaazy* adalah dua *faqrah* yang sama dalam *wazan* dan *qofiyahnya*, (٣) *Sajak Murosyho* adalah dua kalimat atau lebih yang mana lafadz pada setiap *faqrohnya* memiliki *wazan* dan *qofiyah* yang sama.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ayat-ayat yang termasuk *sajak* dalam Surat *An-Nisa*, sedangkan rumusan masalah dalam penelitian ini ada ٢ yakni: (١) Apa macam-macam *sajak* dalam Surat *An-Nisa*?, (٢) Bagaimana keindahan *sajak* dalam Surat *An-Nisa*?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *deskriptif analitis* yaitu: prosedur pemecahan masalah yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis. Metode deskriptif ini menggunakan pengumpulan data dengan menggunakan kajian pustaka dengan berupa kata dan bukan dari angka. Metode analisis yang digunakan analisis balaghi yaitu: ١. Membaca Surat *An-Nisa* ayat demi ayat, ٢. Mengelompokkan ayat-ayat yang mengandung *sajak* dalam Surat *An-Nisa*, ٣. Menganalisis ayat-ayat *sajak* dalam Surat *An-Nisa*.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis ini adalah: ١. Macam-macam *sajak* yang terdapat dalam Surat *An-Nisa* yaitu *Sajak Mutharraf* dan *Sajak Mutawaazy*. *Sajak Mutharraf* huruf terakhirnya sama tapi berbedawazannya, sedangkan *Sajak Mutawaazy* adalah kedua huruf terakhirnya dan *wazannya* sama. ٢. Hasil dari analisis penulis, *Sajak Mutharraf* berjumlah ٣١ ayat dan *Sajak Mutawaazy* berjumlah ٥٥ ayat. Keindahan *sajak* dalam surat ini terletak pada huruf akhir yang mengandung satu musik yaitu (١/٤) dan menimbulkan pada kondisi lambat atau tenang.